

Akuntansi dan Perencanaan Keuangan Bisnis

Anisa Dewi Arismaya, S.E., M.Akt
UIN Salatiga



Perbedaan akuntansi dan perencanaan keuangan :
Akuntansi berfokus pada informasi keuangan masa lalu.
Sedangkan perencanaan keuangan berfokus pada informasi keuangan masa depan.

Perencanaan keuangan penting karena :

1. Investor atau bank akan melihat perencanaan keuangan sebagai pedoman memberikan dana.
2. Sebagai alat untuk memonitor bisnis



Pengelolaan Keuangan Usaha

TUJUAN???



1. Melindungi usaha dan menjaga keluarga

2. Mengembangkan usaha dan mensejahterakan keluarga

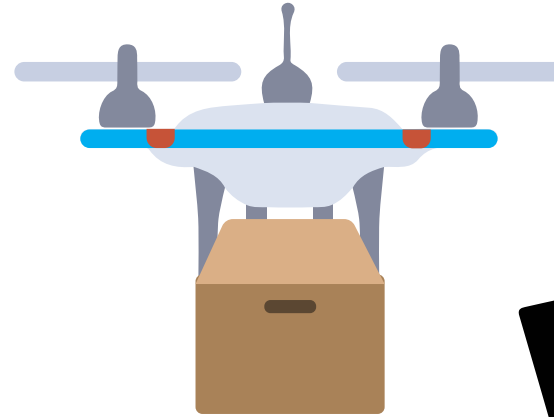
3. Melestarikan usaha dan mewariskan kepada keluarga

Caranya ?

PISAHKAN
KEUANGAN
USAHA
DAN
KELUARGA

LINDUNGI
MODAL
USAHA

BUAT
LAPORAN
KEUANGAN
USAHA



Lindungi Modal Usaha



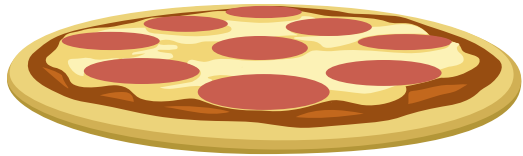
1. Modal dari barang dagangan yang terjual secepatnya disisihkan agar terjamin modal selanjutnya.
2. Efisien mengendalikan harga Pokok Penjualan.
 - a. Merawat bahan baku dan dagangan dengan baik (tidak busuk, dibobol tikus, hilang, terselip, dll)
 - b. Menjaga dagangan dari kerusakan/hilang harus diganti sebesar modal.
 - c. Dagangan yang dimakan oleh keluarga harus dibayar sebesar modal dagang.
 - d. Mengendalikan produksi barang cacat dengan alat dan ketrampilan karyawan yang selalu ditingkatkan.
 - e. Tidak terlalu sering belanja (kendalikan biaya transportasi)
3. Mendahulukan bahan baku/dagangan yang lebih dahulu masuk
4. Inovasi produk tiada henti, agar dagangan tidak menumpuk
5. Menyediakan stok bahan baku/dagangan yang terkendali
6. Membangun jaringan/menyebar produksi
7. Sistem penggajian yang adil dan menekan kecurangan karyawan
8. Menambah jumlah pemasok

Meningkatkan Pendapatan

1. Melayani dengan memahami watak pembeli
2. Menjual barang yang memiliki pembeda dengan pesaing dengan waktu yang terencana
3. Meningkatkan jumlah pembeli : Pembelian berulang, Membuat paket gabungan, Mencari pembeli kelompok, Menambah agen
4. Meningkatkan jumlah pembelian : Meningkatkan jumlah barang yang dibeli, mengusulkan/meningatkan barang yang mungkin terlupa, menjual barang yang harganya tinggi, menawarkan barang yang untungnya besar, mencari pembeli partai besar.
5. Memajang barang yang menarik : Menata barang dengan rapi sesuai dengan tingkat keuntungan dan masa kadaluwarsa, menata baranag hanya di satu tempat.
6. Menentukan harga jual : Menentukan harga jual yang memacu semangat penjual, menentukan harga jual berdasarkan kualitas produk.
7. Menyediakan persediaan barang dagangan dengan baik
8. Mengendalikan piutang



Mengendalikan Biaya Rutin



1. Membuat daftar pengeluaran rutin dan menentukan besarnya :

- Angsuran pinjaman
- Gaji karyawan
- Pengeluaran listrik, air
- Biaya perawatan peralatan

2. Kendalikan pengeluaran

3. Sistem penggajian dan bonus

4. Biaya promosi

5. Kurangi pengeluaran tidak terduga

6. Perawatan rutin peralatan agar tidak cepat rusak sehingga biaya perbaikan tidak membengkak.



Menyisihkan Cadangan & Mengelola Laba Usaha

Membagi keuntungan menjadi 3, untuk :

- 1/3 untuk kesejahteraan keluarga
- 1/3 untuk menjaga kestabilan usaha
- 1/3 untuk pengembangan usaha



Menyusun tabungan/cadangan usaha

- Kontrakan habis
- Membeli alat pengganti yang sudah using



**STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL,
DAN MENENGAH**



TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.





KINERJA

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- (a) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- (b) Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.



PENGAKUAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Aset

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

Liabilitas

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

Penghasilan

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.



LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

ENTITAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7

DAFTAR ISI

LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	1
LAPORAN LABA RUGI.....	2
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	3



LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
<i>JUMLAH ASET</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
<i>JUMLAH LIABILITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<i>JUMLAH EKUITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
<i>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)**ENTITAS
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7**

PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<i>JUMLAH PENDAPATAN</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<i>JUMLAH BEBAN</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7

1. UMUM

Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.



ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

4. GIRO

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

5. DEPOSITO

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

Suku Bunga Deposito:

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Rupiah	4,50%	5,00%

6. PIUTANG USAHA

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx



ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah	xxx	xxx

8. UTANG BANK

Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.

9. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

10. PENDAPATAN PENJUALAN

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah	xxx	xxx

11. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah	xxx	xxx

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pajak penghasilan	xxx	xxx



THANK YOU